

---

## UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN SANTRI MADRASAH

Oleh

Nur Hasyikin<sup>1</sup>, Ida Laila<sup>2</sup>, Eko Nursalim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

E-mail: <sup>1</sup>[nurhasyikin78@gmail.com](mailto:nurhasyikin78@gmail.com), <sup>2</sup>[idaalaila@gmail.com](mailto:idaalaila@gmail.com),

<sup>3</sup>[ekonursalim99@gmail.com](mailto:ekonursalim99@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 21-11-2023

Revised: 19-12-2023

Accepted: 26-12-2023

**Abstract:** *This research is focused on enhancing the proficiency of students in Quranic reading. The methodology employed is Classroom Action Research, involving planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection encompasses interviews, observations, and testing. The study involved 16 third-grade students at School X. The findings suggest that the Quranic reading habituation method was effective, as each cycle showed an improvement in the percentage of results.*

### Keywords:

Kualitas, Membaca Al-Quran

---

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai kitab suci Allah SWT, dianugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW baik dari segi lafal maupun maknanya yang mendalam. Kitab suci yang kekal dan tidak bercacat ini, dilindungi oleh Allah SWT, tetap tidak tercemar sepanjang masa, berfungsi sebagai pesan ilahi yang abadi. Ini adalah wahyu ilahi dari Allah SWT, yang disampaikan kepada Rosulullah SAW melalui malaikat Jibril, yang dimaksudkan untuk menjadi panduan universal bagi seluruh umat manusia (Rakhmat, 2008).

Di antara peran yang dijalankan oleh Al-Quran adalah pengesahan kenabian Muhammad SAW dan keaslian ajarannya, yang berfungsi sebagai kompas untuk prinsip dan doktrin yang harus dipegang oleh manusia. Al-Quran merupakan anugerah yang paling agung dari Allah SWT kepada umat Islam.

Mengajari anak-anak cara membaca Alquran, terutama di usia dini, sangatlah penting. Pendidikan Al-Quran sejak dini dapat secara signifikan berkontribusi pada perkembangan otak anak yang optimal.

Landasan semua yurisprudensi Islam ditemukan dalam ayat-ayat Al-Quran, yang berfungsi sebagai sumber hukum utama bagi umat Islam. Kitab suci ini menjadi dasar utama hukum Islam, menggantikan sumber-sumber lain seperti Hadis, Ijma, dan Qiyas. Menyadari pentingnya, umat Islam tidak hanya diwajibkan untuk beriman kepada Al-Quran, tetapi juga untuk mematuhi perintah dan larangannya, termasuk perintah untuk membaca Al-Quran (Mas' udi, 2010).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, terdapat urutan tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi dua sesi di mana siswa terlibat secara aktif.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kombinasi metode tes dan nontes. Pada setiap sesi, siswa diberikan tes yang terdiri dari 5 pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran harian. Pada sesi terakhir, siswa juga diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengungkapkan dampak dari tes ini terhadap pengalaman belajar mereka. Data non-tes dikumpulkan melalui wawancara dengan para guru Raudhatut Thalibin dan melalui pengamatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Untuk meringkas temuan, data tersebut menjalani analisis yang melibatkan penghitungan skor kumulatif dari komponen tes dan non-tes. Nilai-nilai ini kemudian digunakan untuk menghitung persentase keseluruhan dari ketiga sesi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian lapangan, telah terjadi peningkatan yang nyata dalam kemampuan membaca Alquran para siswa di Pesantren Mahasiswa Raudhatut Thalibin. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari bacaan Alquran mereka. Para siswa menunjukkan kefasihan dalam melafalkan alfabet Arab (huruf hijaiyah), dan bacaan mereka sesuai dengan aturan tajwid, dengan intonasi yang tepat untuk mendengar dan kejelasan pada bagian yang ditentukan. Selain itu, mereka dapat dengan lancar membaca Al-Quran, mempertahankan kecepatan dan ritme yang benar sesuai dengan panjang pendeknya ayat-ayat Al-Quran yang ditentukan. (Mochamad Nasichin Al-Muiz Choiru, 2022, p. H.82)

Salah satu konsekuensi dari upaya ini adalah bahwa siswa akan mengembangkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi huruf-huruf Hijaiyah, yang berfungsi sebagai blok bangunan dasar dari teks Al-Quran. Hal ini sangat penting karena pemahaman yang kuat tentang huruf-huruf ini menjadi dasar untuk membaca Al-Quran dengan baik. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran juga mencakup pencapaian pelafalan yang tepat. Hasil yang diharapkan adalah bahwa siswa akan memperoleh keterampilan untuk mengartikulasikan setiap kata secara akurat, sehingga memastikan komunikasi yang efektif dari pesan-pesan Alquran. Selain itu, sebagai hasil dari latihan yang tekun, siswa akan mencapai tingkat kefasihan dan kecepatan yang tinggi dalam membaca Alquran. Dengan demikian, mereka akan dapat membaca dengan lebih cepat dan dengan lebih sedikit kesalahan, sehingga dapat lebih mendalami isi Alquran.

Semua inisiatif ini secara langsung mempengaruhi kualitas pembacaan Alquran secara keseluruhan. Ketika para siswa memahami huruf-huruf Hijaiyah, mengartikulasikannya dengan tepat, mengikuti pedoman tajwid, dan membaca dengan lancar, ada peningkatan substansial dalam kualitas bacaan mereka. Sangat penting untuk menggarisbawahi bahwa ketika mempertimbangkan upaya-upaya ini, sangat penting untuk menyadari bahwa hasil yang berasal dari peningkatan kualitas membaca Al-Quran dapat memberikan efek yang baik pada pemahaman dan penghormatan terhadap ajaran-ajaran Al-Quran. Individu yang dapat membaca dengan mahir akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi pesan-pesan Alquran.

Analisis penulis telah menghasilkan konsep yang mendalam untuk mengkategorikan program pendidikan luar sekolah berdasarkan tujuan, jenis program, dan lembaga penyelenggara. Program-program ini diklasifikasikan berdasarkan karakteristik calon peserta didik, termasuk faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, lingkungan tempat tinggal, dan latar belakang sosial (Sudjana, 2013). Klasifikasi ini sangat

sesuai dengan data observasi lapangan, khususnya dalam konteks program pembelajaran Alquran di Pesantren Mahasiswa Raudhatut Thalibin di Kota Amuntai, yang mengkategorikan santri berdasarkan kemampuan membaca Alquran. Latar belakang pendidikan, usia, dan lingkungan tempat tinggal berkontribusi pada variasi dalam kemahiran santri dalam membaca ayat-ayat Alquran. Santri terdiri dari individu-individu dengan latar belakang pendidikan agama yang beragam, termasuk mereka yang memiliki pengalaman di pesantren dan mereka yang tidak, dan perbedaan-perbedaan ini berdampak pada kemampuan membaca Al-Quran mereka.

### KESIMPULAN

Al-Quran, sebagai wahyu ilahi dari Allah SWT, disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Kitab suci ini berfungsi sebagai panduan universal bagi seluruh umat manusia. Kitab suci ini, Al-Qur'an, telah diwahyukan kepada Muhammad SAW melalui lafal dan maknanya. Kitab suci ini merupakan kitab suci yang abadi dan tidak berubah, dijaga dan dipelihara dalam bentuknya yang murni oleh Allah SWT, ditakdirkan untuk bertahan sepanjang zaman.

Kemahiran membaca Al-Quran di antara para santri di Pesantren Mahasiswa Raudhatut Thalibin telah menunjukkan peningkatan. Kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Quran ini terlihat dari bacaan Al-Quran mereka. Para santri sekarang dapat mengartikulasikan alfabet Arab (huruf hijaiyah) dengan lancar. Bacaan mereka mengikuti prinsip-prinsip Tajwid, dengan benar menerapkan pola intonasi yang ditentukan untuk segmen tertentu. Selain itu, mereka telah mengembangkan kemampuan untuk membaca Al-Quran dengan fasih dan telah menguasai mimik yang tepat sesuai dengan panjangnya ayat-ayat Al-Quran yang bervariasi. (Mochamad Nasichin Al-Muiz Choiru, 2022)

Pelajaran tajwid harus disertakan ketika membaca Al-Quran untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa. Hal ini perlu dilakukan secara menyeluruh dan metodis. Selain itu, menambahkan lebih banyak sumber daya tajwid pada ceramah-ceramah ini dapat membantu para siswa memahami peraturan tajwid dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran. Peningkatan ini akan mencakup sejumlah bidang, termasuk penguasaan tajwid, pengenalan huruf, pengucapan yang akurat, kefasihan, dan komponen penting lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armai Arief (2002), Pengantar Ilmu Dan metodologi Pendidikan Islam. (Jakarta: Ciputat Pres).
- [2] Muzayyin Arifin, (2003). Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara).
- [3] Mas' udi, M. F. (2010). *Syarah konstitusi: UUD 1945 dalam perspektif Islam*. Pustaka Alvabet.
- [4] Mochamad Nasichin Al-Muiz Choiru, U. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Al-Fath Kediri. *Journal Of Islamic Religious Education*, 6(1).
- [5] Rakhmat, J. (2008). *Meraih Cinta Ilahi (hc)*. PT Mizan Publika.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN